

Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap *Student Well-Being* Siswa di SMPN X di Bekasi

Siti Rodiyah*, Yomima Viena Yuliana

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap student well-being pada siswa SMPN X di Bekasi. Sampel penelitian berjumlah 119 siswa yang dipilih menggunakan teknik proportional stratified random sampling. skala dukungan sosial dan skala student well-being digunakan dalam proses pengumpulan data. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana. temuan penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki dampak positif dan signifikan terhadap student well-being ($R = 0,827$; $R^2 = 0,683$; $p < 0,05$). Hal ini berarti student well-being meningkat seiring dengan meningkatnya dukungan sosial dari teman sebaya. sumbangan efektif dukungan sosial teman sebaya terhadap student well-being sebesar 68,3%. Temuan penelitian ini memberikan implikasi betapa pentingnya meningkatkan dukungan sosial teman sebaya untuk memaksimalkan student well-being pada siswa SMP.

Keywords: Student Well-Being, Dukungan Sosial Teman Sebaya, Siswa SMP

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2968>

*Correspondence: Siti Rodiyah

Email: siti.rodiah@gmail.com

Received: 16-08-2024

Accepted: 18-08-2024

Published: 25-08-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research aims to determine the effect of peer social support on student well-being among SMPN X students in Bekasi. The research sample consisted of 119 students selected using proportional stratified random sampling techniques. the social support scale and student well-being scale were used in the data collection process. The data analysis used is a simple linear regression test. Research findings show that peer social support has a positive and significant impact on student well-being ($R = 0.827$; $R^2 = 0.683$; $p < 0.05$). This means that student well-being increases along with increasing social support from peers. The effective contribution of peer social support to student well-being was 68.3%. The findings of this research provide implications for how important it is to increase peer social support to maximize student well-being in junior high school students.

Keywords: Student Well-Being, Peer Social Support, Junior High School Students

Pendahuluan

Masa remaja merupakan tahap perkembangan yang penting, dimana seseorang menghadapi beragam perubahan baik secara fisik (Barbayannis et al., 2022), kognitif, maupun sosioemosional. Pada masa ini, remaja berusaha melepaskan citra mereka sebagai

anak-anak dan berusaha untuk tidak bergantung lagi pada orang tua serta mencari identitas diri. Salah satu aspek penting dalam perkembangan remaja adalah *student well-being* atau kesejahteraan siswa di sekolah (Clabaugh et al., 2021).

Student well-being didefinisikan sebagai kondisi *mood* dan perilaku baik yang konsisten, memperoleh ketahanan dan kepuasan diri serta mempunyai hubungan dan pengalaman yang baik di sekolah (Noble et al., 2008). *Student well-being* dalam lingkungan sekolah mengacu pada kehidupan siswa yang lebih baik dilandaskan pada upaya siswa dalam menunjukkan potensi positif yang mereka miliki (Kurniastuti & Azwar, 2014). Oleh karena itu, selama siswa melaksanakan kewajiban akademiknya, menunjukkan hubungan sosial dan emosional yang baik dalam lingkungan sekolah maka mereka telah memenuhi standar dari indikator *student well-being* (Noble et al., 2008).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *student well-being* remaja adalah dukungan sosial, terutama dari teman sebaya (Ortan et al., 2021). Masa remaja yakni masa dimana seseorang lebih sering berinteraksi dengan teman sebaya dibandingkan dengan orang tuanya (Santrock, 2012). Dukungan teman sebaya menurut Mead et al., (2001) adalah tentang menawarkan pemahaman dan kepedulian kepada seseorang secara empati, melalui berbagi pengalaman emosional dan psikologis (Hascher & Waber, 2021), dan merupakan sistem memberi dan menerima bantuan dengan hormat dalam kesepakatan bersama (John, et. al, 2018). Siswa akan merasa lebih baik ketika diterima di lingkungan sekolah, merasa bahagia dan senang bersekolah ketika ia memiliki teman-teman yang suportif. (Wijayanti & Sulistiobudi, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap *student well-being* pada siswa SMP (Flett et al., 2019). Hipotesis yang diajukan adalah dukungan sosial teman sebaya mempengaruhi *student well-being* siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran dukungan teman sebaya terhadap *student well-being* di sekolah, sehingga dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program-program yang mendukung peningkatan *student well-being* (Liu et al., 2019).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan dua variabel yaitu variabel bebasnya adalah dukungan sosial teman sebaya dan variabel terikatnya adalah *student well-being* (Mascia et al., 2020). *Student well-being* merupakan kesejahteraan siswa terkait perannya sebagai pelajar, diukur dengan skala *student well-being*. Kemudian dukungan sosial adalah pemberian informasi dan bantuan kepada individu (Govorova et

al., 2020), diukur dengan skala dukungan sosial. populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh kelas 8 dan 9. Berdasarkan data tahun 2024/2025, populasi siswa kelas 8 dan kelas 9 di SMPN X berjumlah 251 siswa. (Lyons et al., 2020) Dalam penelitian ini peneliti memperkecil populasi dengan menghitung ukuran sampel menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011). Didapat bahwa total sampel yang dibutuhkan adalah 100 responden. Untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner dengan *skala likert* dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 item skala *student well-being* dan 12 item skala dukungan sosial (Rand et al., 2020). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan uji daya beda item (Holzer et al., 2021). Sedangkan uji reliabilitasnya menggunakan *Cronbach Alpha*. Analisis data penelitian menggunakan uji asumsi dan uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis, tahap uji asumsi ini dilakukan untuk menentukan apakah distribusi data yang tersebar normal atau tidak normal. Tahap uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan linearitas. lalu, uji hipotesis menggunakan uji korelasi dan uji analisis regresi linear (Varela et al., 2019). Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *Google Form* kepada siswa SMPN X pada tanggal 8-9 Juli 2024. Total responden yang didapat adalah 119 siswa.

Hasil dan Pembahasan

Jumlah responden yang didapat adalah 119 siswa SMP kelas 8-9, terdiri dari 77 perempuan dan 42 laki-laki. Dengan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal ($\text{sig. } 0,2 > 0,05$) (Stumm et al., 2021). Dan hasil uji linearitas menunjukkan hubungan linear antara variabel ($\text{sig. } 0,06 > 0,05$). Hasil rata-rata skor dari *student well-being* berada pada kategori sangat tinggi yang menunjukkan bahwa siswa SMPN X memiliki kemampuan *student well-being* yang sangat tinggi (Ramberg et al., 2020). Dan hasil rata-rata skor dukungan sosial berada pada kategori tinggi yang berarti siswa SMPN X memiliki kemampuan dukungan sosial yang tinggi. Selanjutnya berdasarkan hasil uji korelasi, maka didapatkan hasil koefisien sebesar 0,827 dengan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa signifikansi $< 0,05$ artinya uji korelasi ini menunjukkan korelasi positif yang sangat kuat dan terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *student well-being*. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi dengan nilai signifikansi dukungan sosial sebesar 0,000 atau $p < 0,05$ maka dinyatakan bahwa ada pengaruh terhadap *student well-being* dengan nilai R Square 0,683 maka dinyatakan bahwa dukungan sosial mempengaruhi *student well-being* sebesar 68,3%.

Pembahasan

Hasil menunjukkan adanya pengaruh dan hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap *student well-being* (Kroshus et al., 2021). Dimana semakin tinggi dukungan sosial, semakin tinggi pula *student well-being*. Temuan ini sejalan dengan teori bahwa berbagai jenis dukungan dari teman sebaya dapat membantu meningkatkan *student well-being*. Hal ini dapat terjadi karena siswa menghabiskan sebagian besar waktu di sekolah bersosialisasi dengan teman sebaya (Viac & Fraser, 2020). *Student well-being* yang tinggi berkorelasi dengan perilaku prososial, presensi, dan hasil akademik yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya berfokus pada dukungan sosial teman sebaya (Sverdlik & Hall, 2020). Kelemahan lainnya adalah data dikumpulkan secara *online* sehingga tidak memungkinkan untuk menjaga keseimbangan antara jumlah peserta perempuan dan laki-laki (Virtanen et al., 2019). Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji dukungan sosial dari berbagai sumber lain dan melakukan pengumpulan data secara *offline* (Paloş et al., 2019).

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap *student well-being* siswa SMPN X di Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.

1. Sampel penelitian berjumlah 119 siswa yang diambil menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*.
2. Instrumen penelitian menggunakan *skala Likert* untuk mengukur *student well-being* dengan jumlah 40 item dan dukungan sosial dengan 12 item.
3. Hasil uji asumsi menunjukkan data terdistribusi normal dan linear.
4. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan instrumen penelitian valid dan reliabel.
5. Hasil kategorisasi menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat *student well-being* dan dukungan sosial yang sangat tinggi.
6. Uji hipotesis menggunakan regresi linear menunjukkan ada pengaruh signifikan dukungan sosial terhadap *student well-being* ($p < 0.05$).

7. Uji korelasi menunjukkan hubungan positif yang kuat antara dukungan sosial dan *student well-being* ($r = 0.827$, $p < 0.05$).

Daftar Pustaka

- Barbayannis, G., Bandari, M., Zheng, X., & ... (2022). Academic stress and mental well-being in college students: correlations, affected groups, and COVID-19. *Frontiers in ...*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.886344>
- Clabaugh, A., Duque, J. F., & Fields, L. J. (2021). Academic stress and emotional well-being in United States college students following onset of the COVID-19 pandemic. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.628787>
- Flett, G., Khan, A., & Su, C. (2019). Mattering and psychological well-being in college and university students: Review and recommendations for campus-based initiatives. *International Journal of Mental Health and ...*. <https://doi.org/10.1007/s11469-019-00073-6>
- Govorova, E., Benítez, I., & Muñiz, J. (2020). Predicting student well-being: Network analysis based on PISA 2018. *International Journal of Environmental ...*. <https://www.mdpi.com/1660-4601/17/11/4014>
- Hascher, T., & Waber, J. (2021). Teacher well-being: A systematic review of the research literature from the year 2000–2019. *Educational Research Review*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1747938X21000348>
- Here are the references formatted in APA style:
- Holzer, J., Lüftenegger, M., Korlat, S., Pelikan, E., & ... (2021). Higher education in times of COVID-19: University students' basic need satisfaction, self-regulated learning, and well-being. *Aera ...*. <https://doi.org/10.1177/23328584211003164>
- Kroshus, E., Hawrilenko, M., & Browning, A. (2021). Stress, self-compassion, and well-being during the transition to college. *Social Science & Medicine*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0277953620307334>
- Kurniastuti, I., & Azwar, S. (2014). Construction of Student Well-being Scale for 4-6 th Graders. *Jurnal Psikologi*, 41(1), 1–16.
- Liu, X., Ping, S., & Gao, W. (2019). Changes in undergraduate students' psychological well-being as they experience university life. ... *Journal of Environmental Research and Public ...*. <https://www.mdpi.com/1660-4601/16/16/2864>
- Lyons, Z., Wilcox, H., Leung, L., & ... (2020). COVID-19 and the mental well-being of Australian medical students: impact, concerns and coping strategies used. *Australasian ...*. <https://doi.org/10.1177/1039856220947945>
- Mascia, M. L., Agus, M., & Penna, M. P. (2020). Emotional intelligence, self-regulation, smartphone addiction: which relationship with student well-being and quality of life? *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00375>
- Mead, S., Hilton, D., & Curtis, L. (2001). Peer Support - A Theoretical Perspective. *Psychiatric Rehabilitation Journal*, 25(2), 134–141.
- Noble, T., McGrath, H., Wyatt, T., Carbines, R., Robb, L., & International, E. (2008). Scoping study into approaches to student wellbeing: Final Report.

- Ortan, F., Simut, C., & Simut, R. (2021). Self-efficacy, job satisfaction and teacher well-being in the K-12 educational system. ... *Journal of Environmental Research and Public* <https://www.mdpi.com/1660-4601/18/23/12763>
- Paloş, R., Maricuţoiu, L. P., & Costea, I. (2019). Relations between academic performance, student engagement and student burnout: A cross-lagged analysis of a two-wave study. *Studies in Educational Evaluation*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0191491X18303080>
- Ramberg, J., Låftman, S. B., Åkerstedt, T., & ... (2020). Teacher stress and students' school well-being: The case of upper secondary schools in Stockholm. ... *Journal of Educational* <https://doi.org/10.1080/00313831.2019.1623308>
- Rand, K. L., Shanahan, M. L., Fischer, I. C., & ... (2020). Hope and optimism as predictors of academic performance and subjective well-being in college students. *Learning and Individual* <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1041608020300868>
- Santrock, J. W. (2012). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Stumm, S. Von, Smith-Woolley, E., & ... (2021). School quality ratings are weak predictors of students' achievement and well-being. *Journal of Child* <https://doi.org/10.1111/jcpp.13276>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sverdlik, A., & Hall, N. C. (2020). Not just a phase: Exploring the role of program stage on well-being and motivation in doctoral students. *Journal of Adult and Continuing* <https://doi.org/10.1177/1477971419842887>
- Varela, J. J., Sirlopú, D., Melipillán, R., Espelage, D., & ... (2019). Exploring the influence school climate on the relationship between school violence and adolescent subjective well-being. *Child Indicators* <https://doi.org/10.1007/s12187-019-09631-9>
- Viac, C., & Fraser, P. (2020). Teachers' well-being: A framework for data collection and analysis. *oecd-ilibrary.org*. <https://www.oecd-ilibrary.org/content/paper/c36fc9d3-en>
- Virtanen, T. E., Vasalampi, K., Torppa, M., & ... (2019). Changes in students' psychological well-being during transition from primary school to lower secondary school: A person-centered approach. *Learning and Individual* <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1041608018301894>
- Wijayanti, P. A. K., & Sulistiobudi, R. A. (2018). Peer Relation Sebagai Prediktor Utama School Well-Being Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi*, 17(1), 56–67. <https://doi.org/10.14710/jp.17.1.56-67>